

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP OPTIMALISASI PELAYANAN DISTRIBUSI BERAS UNTUK MASYARAKAT MISKIN DI KECAMATAN BATUCEPER KOTA TANGERANG

Budi Sampurna¹ Rachmat Gustiana²

¹ Universitas Islam Syekh Yusuf ² STISIP Yuppentek

Email : budi_sampurna@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the "Effect of Work Discipline and Communication Services Organization against rice distribution to the poor in the district of Tangerang City Batuceper. For variable research is a discipline of work (X_1), organizational communication (X_2) and service distribution of rice for the poor employees (Y). The method used is quantitative method with associative kind that explains the relationship between independent variables and the dependent variable. Survey conducted on 102 employees in the district of Tangerang City Batuceper sampled from the total number of employees 115 people and literature as empirical studies support material. Hypothesis testing is done through the use of data processing package SPSS for Windows version 2013 statistisk correlation analysis method, determination coefficient and linear regression. As for the validity of the instrument is carried out through the test of validity, realibitas, normality and linearity data. Based on the analysis, the relationship of labor discipline (X_1) with rice distribution services for the poor employees of $r_{X_1Y} = 0.281$ with a coefficient of determination (r^2) of 0.079 with a regression equation $Y = 56.180 + 0,263X_1$ while communication organization (X_2) on rice distribution services for poor (Y) of $r_{X_2Y} = 0.289$ with a coefficient of determination (r^2) of 0.83 with a regression equation $Y = 57.217 + 0,248X_2$. The relationship between the discipline of work and communication organizations jointly positive effect of increasing the rice distribution services for the poor (Y) in the district of Kota Tangerangdengan Batuceper low leverage levels. This is evident from the results of calculation of correlation coefficient = 0.360 $r_{X_1X_2Y}$ that produce value determination coefficient of 0.1298, which means that the variation can be explained by the variable Y X_1 for 12.98% and it is predicted through linear regression line equation $y = 45.584 + 0,208X_1 + 0,200X_2$. The conclusion of this study is evidence of the influence of labor discipline and organizational communication to service of distributing the rice to the poor clerk in Kecamatan Batuceper Tangerang City, so it is suggested the need for the application of the system of rewards and punishment, in order to consider the condition of the organization's communication of employees through their indicators, namely: the need for achievement, need for power and the need for affiliation, and to optimize the results of their research to be pursued further research, especially on variable epsilon.

Keyword : Work Discipline, Organizational Communication, Optimization Services

PENDAHULUAN

Program Beras untuk Masyarakat Miskin atau lebih dikenal dengan nama Program Raskin adalah program nasional yang bertujuan membantu rumah tangga miskin dalam memenuhi kecukupan kebutuhan pangan dan mengurangi beban finansial melalui penyediaan beras bersubsidi. Program ini merupakan kelanjutan program Operasi Pasar Khusus (OPK) yang diluncurkan pada Juli 1998. Pada 2013, Raskin menargetkan penyediaan 1,9 juta ton beras bagi 15,8 juta rumah tangga miskin dengan total biaya Rp 6,28 triliun. Setiap rumah tangga menerima 10 kg beras setiap bulan dengan harga Rp1.000 per kilogram di titik distribusi. Penyaluran beras hingga titik distribusi menjadi komunikasi organisasi Bulog (Badan Urusan Logistik), sementara dari titik distribusi kepada rumah tangga sasaran menjadi komunikasi organisasi pemerintah daerah.

Menurut Pedoman Umum (Pedum) Raskin, keberhasilan Program Raskin diukur berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T, yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Secara umum, hasil kajian terhadap pelaksanaan Program Raskin menunjukkan bahwa efektivitas program masih relatif lemah. Hal

ini ditandai oleh sosialisasi dan transparansi yang kurang; target penerima, harga, jumlah, dan frekuensi penerimaan beras yang kurang tepat; biaya pengelolaan program yang tinggi; pelaksanaan monitoring yang belum optimal; dan mekanisme pengaduan yang kurang berfungsi.

Sosialisasi program merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah program, namun kegiatan penting ini tidak diatur secara rinci dalam Pedoman Umum Program Raskin. Meskipun pemerintah telah berupaya memperbaiki konsep dan pelaksanaan Program Raskin, banyak pihak masih mempertanyakan efektivitas program. Oleh karena itu, Bappenas atas dukungan Bank Dunia dan *Decentralization Support Facility* (DSF) mengadakan evaluasi independen untuk mengkaji efektivitas pelaksanaan Program.

Wilayah Tangerang yang terbagi menjadi Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan, merupakan daerah yang juga menerima Program Raskin. Eksistensi program Raskin di tiga wilayah Tangerang sangat populer pada tahun 2008 sampai tahun 2009. Popularitas program Raskin menjadi tinggi karena banyak oknum pejabat di Tangerang yang terlibat kasus penyalahgunaan wewenang program Raskin yang pada akhirnya berujung di *Hotel Prodeo* (Lapas Tangerang).

Dalam sistem pemerintahan di Kota Tangerang, penanggung jawab pelaksanaan program Raskin adalah Dinas Sosial, untuk tingkat kecamatan adalah Seksi Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat, sedangkan penanggung jawab program di tingkat kelurahan adalah Seksi Kesejahteraan Masyarakat.

Pada saat terjadinya kasus penyalahgunaan wewenang program Raskin di Kota Tangerang, saat itu penanggung jawab tingkat daerahnya adalah Kantor Pemberdayaan Masyarakat. Mengawali pengungkapan kasus adalah kesalahan proses administrasi, dimana dalam melaksanakan distribusi beras untuk masyarakat miskin di Kota Tangerang telah dibentuk struktur organisasi pelaksana dari tingkat Kantor Pemberdayaan Masyarakat sampai dengan kelurahan. Pada tahun 2008, tim pelaksana sudah melaksanakan pekerjaan, dari mulai pendataan rumah tanggamiskin selaku penerima program sampai dengan distribusi beras raskin. Namun secara legalitas struktur organisasi pelaksana program Raskin baru disahkan pada bulan September. Kesenjangan antara pelaksanaan (*de facto*) dengan legalitas (*de jure*) program raskin ini menjadi pemicu masalah awalnya. sebab setiap anggota yang tercantum struktur organisasi pelaksana program raskin mendapatkan honorarium yang dibagikan pada saat mereka mulai bekerja.

Berkaca dari kasus tersebut, ternyata persoalan administrasi pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin dapat menjadi masalah di tingkat lapangan, selain adanya kasus penukaran beras yang diberikan langsung oleh Bulog. Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap optimalisasi pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang ?
2. Seberapa besar pengaruh komunikasi organisasi terhadap optimalisasi pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang ?
3. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja dan komunikasi organisasi terhadap optimalisasi pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang ?

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkenaan upaya-upaya peningkatan kinerja pegawai yang dilaksanakan oleh suatu instansi di lingkungan kerja Pemerintahan Kota Tangerang dan bagaimana tingkat disiplin kerja pegawai yang ditunjukkan melalui sikap obyektif pegawai dan kemauan

melaksanakan kerja sesuai tugasnya serta komunikasi organisasi dalam mensosialisasikan program Raskin memiliki pengaruh yang kuat terhadap upaya mengoptimalkan pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang tersebut, sehingga hasil penelitian ini menjadi sebuah kajian ilmiah dan berarti bagi masyarakat dan pemerintah, khususnya di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang.

1. Disiplin Kerja

Menurut Ermaya Suradinata : Disiplin kerja adalah suatu kekuatan yang berkembang dalam tubuh pegawai, yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela kepada keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan nilai-nilai tinggi dari pekerjaan dan tingkah laku.

2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah suatu proses pemindahan informasi pengertian, dan pemahaman dari seseorang, suatu tempat, atau sesuatu kepada sesuatu, tempat, atau orang lain (Muhammad). Untuk mengukur komunikasi organisasi ini digunakan beberapa indikator, yaitu : kualitas komunikasi pegawai, penyampaian informasi, sarana informasi yang tersedia dan iklim komunikasi.

3. Pelayanan

Pelayanan adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara (Sinambela, 2010). Untuk pengukuran pelayanan publik (Riduwan, 2004) menagjukan 5 indikator, yaitu : pelayanan yang berwujud, pelayanan yang memiliki kehandalan, pelayanan yang responsif, pelayanan yang memberikan keyakinan dan pelayanan yang memiliki empati.

1. Disiplin Kerja

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	No. Soal
Disiplin Kerja	Moralitas	Waktu pekerjaan	1,11
		Kepatuhan pegawai	2,12
	Pemahaman Mental Sikap	Sikap kepatuhan	3,13
		Sikap toleransi	4,14
	Pemahaman Kerja Sistem	Tingkat pemahaman	5,15
		Tingkat kebaikan	6,16
	Tingkah Laku	Kesesuaian tingkah laku	7,17
		Sikap keteladanan	8,18
	Pengabdian	Pemahaman pengabdian	9,19
		Sikap tidak egois	10,20

2. Komunikasi organisasi Pegawai

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	No. Soal
Komunikasi Organisasi	Kualitas komunikasi pegawai	Pemahaman atas peraturan, ketentuan dan informasi dalam organisasi	1,15
		Kemampuan menyampaikan pikiran	2,16
		Kemampuan menjawab pertanyaan konsumen	3,17
	Penyampaian informasi	Kejelasan informasi	4,18
		Kecukupan informasi	5,19
		Kepastian informasi	6,20
		Penyebaran informasi	7
	Sarana yang tersedia	Saluran telepon	8
		Papan pengumuman	9
		Brosur/pamphlet	10
	Iklim komunikasi	Media Massa	11
		Keterbukaan	12
		Kejujuran	13
		Tepat Sasaran	14

3. Pelayanan Anggran

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	No. Soal
Pelayanan	Berwujud	Penampilan fisik aparatur	1,11
		Sarana dan prasarana	2,3,1 2,13
	Kehandalan,	Media komunikasi	4,14
		Kemampuan pelaksanaan pelayanan	5,15
	Responsif	Ketepatan waktu pelayanan	6,16
		Kemampuan Pelayanan secara cepat	7,17
	Keyakinan,	Pengetahuan Aparatur	8,18
		Kesopanan aparatur	9,19
	Empati Berwujud	Perhatian kepada masyarakat	10
		Penampilan fisik aparatur	11,20

1. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap optimalnya pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang.
2. Terdapat pengaruh positif komunikasi organisasi terhadap optimalnya pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang.
3. Terdapat pengaruh positif disiplin kerja dan komunikasi organisasi terhadap optimalnya pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kuantitatif, yaitu menggunakan perhitungan statistik sebagai dasar pengolahan dan alat analisis data. Adapun metode kuantitatif yang digunakan termasuk ke dalam jenis asosiatif (hubungan), sebab variabel terdiri dari dua, yaitu variabel bebas (variabel disiplin kerja dan variabel komunikasi organisasi) dan variabel terikat (pelayanan). Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala yang terjadi dalam obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang sebanyak 115 orang pegawai. Sedangkan ukuran sampelnya sebesar 102 orang pegawai yang diambil secara acak dengan menggunakan rumus Slovin dengan error sampel sebesar 3,3%.

Sejalan dengan definisi konsep dan operasional variabel maka data primer penelitian adalah merupakan jawaban responden atas pengisian kuesioner. Daftar Pertanyaan (*kuesioner*), yaitu sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden sekitar permasalahan penelitian. Dengan demikian dalam pengumpulan data peneliti akan mempergunakan alat bantu daftar pertanyaan berupa angket dan lembar pengamatan yang keduanya bersifat terstruktur.

Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi produk moment, koefisien determinasi dan regresi linear yang dianalisis baik secara sederhana ataupun ganda.

Rumus Korelasi Sederhana	Rumus Korelasi Ganda
$R_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	$R_{YX1X2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX1} + r^2_{YX2} - 2r_{YX1} \cdot r_{YX2} \cdot r_{X1X2}}{1 - r^2_{X1X2}}}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Deskriptif Jawaban Responden

Tabel 1. Jawaban Responden tentang Disiplin Kerja

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Faktor Konversi	Jumlah
1	Sangat Setuju	258	5	1290
2	Setuju	953	4	3812
3	Ragu - Ragu	683	3	2049
4	Kurang Setuju	135	2	270
5	Tidak Setuju	11	1	11
Jumlah		2.040		7.432

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Hasil perbandingan antara skor total jawaban responden dengan skor total apabila menjawab pilihan selalu dapat dijadikan pedoman untuk melihat penilaian tingkat disiplin kerja pegawai di Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang. Adapun hasil persentase tersebut adalah : % disiplin kerja = $[7.432 : 10.200] \times 100\% = 72,86\%$. Berdasarkan hasil perbandingan di atas, dapat diketahui bahwa disiplin kerja pegawai di Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang nilainya adalah 72,86%. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa disiplin kerja pegawai di Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang dapat dikategorikan sudah cukup baik, mengingat hasil persen perbandingan menunjukkan berada di atas 50 %.

Tabel 2. Jawaban Responden tentang Komunikasi Organisasi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Faktor Konversi	Jumlah
1	Sangat Setuju	316	5	1.580
2	Setuju	904	4	3.616

3	Ragu - Ragu	634	3	1.902
4	Kurang Setuju	171	2	342
5	Tidak Setuju	15	1	15
Jumlah		2.040		7.455

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Adapun hasil persentase komunikasi organisasi tersebut adalah : % komunikasi organisasi pegawai = $[7.455 : 10.200] \times 100\% = 73,09\%$. Berdasarkan hasil perbandingan di atas, dapat diketahui bahwa komunikasi organisasi di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang nilainya adalah 73,09%. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa komunikasi organisasi di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang dapat dikategorikan sudah cukup baik, mengingat hasil persen perbandingan menunjukkan berada di atas 50 %.

Tabel 3. Jawaban Responden tentang Pelayanan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Faktor Konversi	Jumlah
1	Sangat Setuju	344	5	1.720
2	Setuju	991	4	3.964
3	Ragu - Ragu	589	3	1.767
4	Kurang Setuju	116	2	232
5	Tidak Setuju	0	1	0
Jumlah		2.040		7.683

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Adapun hasil persentase pelayanan anggaran tersebut adalah : % pelayanan = $[7.683 : 10.200] \times 100\% = 75,32\%$. Berdasarkan hasil perbandingan di atas, dapat diketahui bahwa pelayanan distribusi Raskin di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang nilainya adalah 56,94%. Dengan demikian dapat digambarkan bahwa pelayanan distribusi Raskin di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang dapat dikategorikan sudah cukup baik, mengingat hasil persen perbandingan menunjukkan berada di atas 50 %.

2. Hasil Perhitungan Persyaratan Analisis Data

Tabel 4. Hasil Perhitungan Persyaratan Analisis Data

No	Jenis Uji	Hasil	Kesimpulan
1.	Validitas Data	Semua nilai korelasi antara butir soal terhadap jumlah jawaban di atas 0,30	Semua butir soal dari ketiga variabel dinyatakan valid
2.	Reliabilitas Data	Nilai Reliabilitas Spearman Brown di atas 0,30 dengan metode <i>split-half</i>	Semua variabel dalam angket dinyatakan reliabel
3.	Normalitas Data	Nilai bagi antara <i>Skewness</i> dengan <i>Kurtosis</i> berada pada interval $-2 \leq s/d \leq 2$	Semua jawaban responden dari 3 variabel dinyatakan normal

4.	Linearitas Data	Nilai <i>linearity</i> adalah sebesar 10,096 dan 7,880 dengan nilai signifikan 0,002 dan 0,006.	Data antara 2 variabel bebas dengan variabel terikat berhubungan secara linear
----	-----------------	---	--

3. Hasil Perhitungan Pengujian Hipotesis

Hasil perhitungan korelasi baik sederhana ataupun ganda disajikan dalam tabel di halaman berikut ini.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Korelasi

Variabel	Keterangan	Y
$X_1 \Rightarrow Y$	Pearson Correlation	0,281
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	102
$X_2 \Rightarrow Y$	Pearson Correlation	0,289
	Sig. (2-tailed)	0,003
	N	102
$X_1 \& X_2 \Rightarrow Y$	Pearson Correlation	0,360
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	102

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Hasil analisis antara variabel disiplin kerja (X_1) dengan variabel pelayanan distribusi raskin (Y) sebesar 0,281 yang signifikan hasilnya pada selang kepercayaan lebih dari 95 % ($\alpha=0,004$). sehingga untuk pengujian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa : “Terdapat pengaruh positif disiplin kerja terhadap optimalnya pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang” terbukti kebenarannya pada selang kepercayaan 95 %.

Hasil analisis antara variabel komunikasi organisasi pegawai (X_2) dengan variabel pelayanan distribusi raskin (Y) sebesar 0,289 yang signifikan pada selang kepercayaan lebih dari 95 % ($\alpha=0,003$). Sehingga untuk pengujian hipotesis kedua yang menyatakan : “Terdapat pengaruh positif komunikasi organisasi terhadap optimalnya pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang”, kesimpulannya dapat diterima pada selang kepercayaan 95%.

Hasil analisis antara variabel antara variabel disiplin kerja (X_1) dan variabel komunikasi organisasi (X_2) dengan variabel pelayanan distribusi raskin (Y) adalah sebesar 0,360 yang signifikan pada selang kepercayaan 95 % ($\alpha=0,0030$). Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan : “Terdapat pengaruh positif disiplin kerja dan komunikasi organisasi terhadap optimalnya pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang”, dapat terbukti pada selang kepercayaan 95 %.

4. Pembahasan

Hasil korelasi parsial antara disiplin kerja yang dikendalikan oleh komunikasi organisasi terhadap pelayanan distribusi raskin di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Korelasi Parsial Correlations

Control Variables		Disiplin	Komunikasi
Pelayanan Disiplin	Correlation	1.000	.586
	Significance (2-tailed)	.	.000
	df	0	99
Komunikasi	Correlation	.586	1.000
	Significance (2-tailed)	.000	.
	df	99	0

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Dengan melihat hasil perhitungan korelasi parsial pada tabel di atas diperoleh nilai bahwa nilai korelasi parsial sebesar 0,586 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari nilai korelasi parsial tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh disiplin kerja terhadap pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang memiliki pengaruh yang signifikan jika dikendalikan oleh komunikasi organisasi. Atau sebaliknya pengaruh komunikasi organisasi terhadap pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di lingkungan Kecamatan Batuceper Kota Tangerang memiliki pengaruh yang signifikan jika dikendalikan oleh disiplin kerja.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya maka digunakan rumus koefisien determinasi, yang hasilnya sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (KD)

Variabel	r ² - hitung	KD	Kesimpulan
X ₁ ⇒ Y	0,0790	7,90 %	Bepengaruh sebesar 7,90 %
X ₂ ⇒ Y	0,0835	8,35 %	Bepengaruh sebesar 8,35 %
X ₁ & X ₂ ⇒ Y	0,1298	12,98 %	Bepengaruh sebesar 12,98 %

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yang terangkum dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh antara variabel disiplin kerja (X₁) terhadap variabel pelayanan (Y) sebesar 7,90 % dan sisanya sebesar 92,10 % dipengaruhi oleh faktor lain. Besarnya pengaruh antara variabel komunikasi organisasi pegawai (X₂) dengan variabel pelayanan (Y) sebesar 8,35 % dan sisanya sebesar 91,65 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Adapun apabila variabel disiplin kerja (X₁) dan variabel komunikasi organisasi (X₂) secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel pelayanan (Y) sebesar 12,98 % dan sisanya sebesar 87,02 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang menjadi epsilon dalam penelitian atau di luar variabel disiplin kerja dan komunikasi organisasi.

Kemudian berdasarkan rumusan analisis regresi linear, maka hasil analisisnya dapat dirangkum ke dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Regresi Linear Antara Disiplin kerja dengan Pelayanan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.180	6.601		8.511	.000
.X1	.263	.090	.281	2.924	.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Persamaan garis regresi linear antara Disiplin kerja (X_1) terhadap Pelayanan anggaran (Y) sebesar $\hat{Y} = 56,180 + 0,263X_1$. Persamaan garis ini memberikan interpretasi bahwa : Apabila variabel disiplin kerja ditingkatkan sebesar satu unit skor maka akan meningkatkan (direspon positif) oleh variabel pelayanan sebesar 0,263 unit skor ditambah nilai konstan sebesar 56,180.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Regresi Linear Antara Komunikasi Organisasi dengan Pelayanan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.217	6.066		9.432	.000
X2	.248	.082	.289	3.014	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Hubungan diantara variabel komunikasi organisasi (X_2) dengan variabel pelayanan (Y) pada tabel dapat memenuhi persamaan garis regresi sebesar $\hat{Y} = 57,217 + 0,248X_2$. Persamaan garis ini memberikan interpretasi bahwa: Apabila variabel komunikasi organisasi ditingkatkan sebesar satu unit skor maka akan meningkatkan (direspon positif) oleh variabel pelayanan sebesar 0,248 unit skor ditambah nilai konstan sebesar 57,217.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Regresi Linear Antara Disiplin Kerja Komunikasi Organisasi dengan Pelayanan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.584	7.815		5.833	.000
X1	.208	.091	.222	2.292	.024
X2	.200	.083	.233	2.401	.018

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Analisis Data Kuantitatif Kuesioner, Penelitian 2020

Hubungan yang terjadi apabila variabel disiplin kerja (X_1) dan variabel komunikasi organisasi (X_2) secara bersama-sama berhubungan dengan variabel pelayanan (Y) maka akan memenuhi persamaan garis regresi sebesar $\hat{Y} = 45,584 + 0,208X_1 + 0,200X_2$. Persamaan garis ini memberikan interpretasi bahwa : Apabila variabel disiplin kerja ditingkatkan sebesar satu unit skor maka akan meningkatkan (direspon positif) oleh variabel pelayanan sebesar 0,208 unit skor, begitu pula dengan variabel komunikasi organisasi pegawai apabila ditingkatkan sebesar satu unit skor maka akan meningkatkan (direspon positif) oleh variabel pelayanan sebesar 0,200 unit skor dan keduanya ditambah dengan nilai konstan sebesar 45,584.

Dengan hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa berdasarkan persepsi responden variabel disiplin dan variabel komunikasi organisasi menjadi faktor penting dalam mempengaruhi variabel pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang, karena dengan semakin baiknya disiplin dan komunikasi organisasi di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang maka akan meningkatkan pelayanan distribusi beras untuk masyarakat miskin di instansi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa kesimpulan penelitian yang diajukan :

1. Tingkat disiplin kerja pegawai di lingkungan Kecamatan Batuceper sudah berjalan dengan baik, yakni sebesar 72,86 % dari skala 100% yang diperhitungkan.
2. Pelaksanaan komunikasi organisasi Kecamatan Batuceper sudah berjalan dengan baik, yakni sebesar 73,09 % dari skala 100% yang diperhitungkan.
3. Tingkat pelayanan distribusi bagi masyarakat di lingkungan Kecamatan Batuceper sudah berjalan dengan baik, yakni sebesar 75,32 % dari skala 100% yang diperhitungkan.
4. Ketiga hipotesis penelitian yang diajukan secara statistik semuanya dapat diterima kebenarannya pada selang kepercayaan 95 %.

Beberapa saran yang dapat diusulkan oleh peneliti berkenaan dengan hasil penelitian, antara lain :

1. Hendaknya di Kecamatan Batuceper Kota Tangerang menerapkan sistem *reward and punishment*. Dimana pegawai yang berdisiplin diberikan *reward* (penghargaan) yang pantas dan bagi pegawai yang melanggar disiplin diberikan *punishment* (hukuman) yang sesuai dengan tingkat kesalahannya.
2. Camat Batuceper Kota Tangerang supaya mau memperhatikan kembali kondisi komunikasi organisasi pegawai melalui indikator-indikatornya, yaitu : kualitas komunikasi pegawai, penyampaian informasi, sarana yang tersedia dan iklim komunikasi.
3. Sinkronisasi data masyarakat miskin yang saat ini berbeda antara data yang dimiliki oleh Kecamatan Batuceper dengan data Pemerintah Pusat harus segera dapat diselesaikan, karena dampaknya bukan hanya pada program distribusi beras untuk masyarakat miskin, melainkan pada program pemerintah lainnya, seperti program pendidikan, program kesehatan, subsidi BBM, bantuan layanan hukum, dan lain sebagainya. Dimanaseluruh program pemerintah ini memiliki kesamaan sasarannya, yaitu masyarakat miskin.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaenuri, Aries. 2005. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta: IIP Press.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Handayadiningrat, Suwarno, 2003. *Pengantar Study Ilmu Administrasi dan Manajemen*, Gunung Agung, Jakarta.
- Hasibuan, Malalyu SP. 2004. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Edisi Revisi. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moenir. 2008. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Bumi Aksara Jakarta.
- Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2009. *Manajemen Pelayanan : Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Siagian, P. Sondang. 2008. *Manajemen Abad 21*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stoner, James A.F dan R. Edward Freeman. 2002. *Manajemen*. Edisi Keempat Jilid I. Intermedia. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,. Alfabeta. Bandung
- Supriyanto, Eko dan Sri Sugiyanti. 2001. *Operasionalisasi Pelayanan Prima*. Jakarta: LANRI.
- Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. Andi Offset. Yogyakarta. 2001.
- Thoaha, Miftah. 2001. *Perspektif Perilaku Birokrasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Zauhar, Soesilo. 2006. *Reformasi Administrasi: Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara